



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/4642/2021
TENTANG
PENYELENGGARAAN LABORATORIUM PEMERIKSAAN *CORONAVIRUS
DISEASE* 2019 (COVID-19)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) telah dinyatakan sebagai bencana non-alam berupa wabah/pandemik sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk penguatan jejaring laboratorium yang berfungsi melakukan pemeriksaan spesimen;
 - b. bahwa untuk menjamin kesinambungan pemeriksaan *screening* spesimen COVID-19 diperlukan jejaring laboratorium pemeriksaan COVID-19;
 - c. bahwa untuk percepatan penanganan wabah/pandemik COVID-19 perlu dilakukan perluasan jejaring laboratorium pemeriksaan COVID-19 dengan menambah laboratorium permanen dan laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) yang aman dan mengikuti standar *biosafety* dan *biosecurity*;
 - d. bahwa untuk memperlancar pelayanan dan koordinasi pemeriksaan spesimen COVID-19 di lapangan perlu dilakukan pendelegasian sebagian kewenangan kepada pemerintah daerah;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 658/Menkes/Per/VIII/2009 tentang Jejaring Laboratorium Diagnosis Penyakit Infeksi *New-Emerging* dan *Re-Emerging*;
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1113);
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1146);
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Pengalihan dan Penggunaan Material, Muatan Informasi, dan Data (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1615);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PENYELENGGARAAN LABORATORIUM PEMERIKSAAN *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19).
- KESATU : Menetapkan jenis Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) terdiri atas:
- a. laboratorium klinik;
 - b. laboratorium yang ada di dalam fasilitas pelayanan kesehatan;
 - c. laboratorium kesehatan daerah;
 - d. balai atau balai besar teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit;
 - e. balai besar laboratorium kesehatan;
 - f. laboratorium Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; dan
 - g. laboratorium riset di lingkungan perguruan tinggi atau institusi mandiri nonperguruan tinggi.
- KEDUA : Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU harus memenuhi persyaratan paling sedikit Standar Laboratorium *Bio Safety Level 2* (BSL-2) serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kewenangan untuk melakukan pemeriksaan dan validasi pemeriksaan COVID-19.
- KETIGA : Laboratorium yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA harus memberitahukan kesiapan untuk pemeriksaan COVID-19 kepada dinas kesehatan provinsi untuk dilakukan penilaian dengan tembusan dinas kesehatan kabupaten/kota.
- KEEMPAT : Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas:
- a. laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19;

- b. laboratorium pembina provinsi; dan
 - c. laboratorium pemeriksa.
- KELIMA : Laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT huruf a merupakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- KEENAM : Laboratorium pembina provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT huruf b merupakan laboratorium pemeriksa yang diberi tugas tambahan untuk membantu dinas kesehatan provinsi untuk melakukan pembinaan kepada laboratorium pemeriksa.
- KETUJUH : Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KEEMPAT mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19
 - a. melakukan konfirmasi hasil pemeriksaan dari laboratorium pemeriksa COVID-19 dan apabila dianggap perlu juga dapat melakukan pemeriksaan COVID-19;
 - b. menyusun standar operasional prosedur mengenai pengambilan, pengelolaan, pemeriksaan spesimen COVID-19, validasi kit baru, Pemeriksaan Mutu Internal (PMI) dan Pemeriksaan Mutu Eksternal (PME);
 - c. melakukan uji pemantapan mutu terhadap laboratorium pemeriksa COVID-19 secara berkala sesuai dengan pedoman pemeriksaan *Nucleic Acid Amplification Test* (NAAT) SARS CoV-2 bagi petugas laboratorium;
 - d. melakukan pemantapan mutu eksternal terhadap laboratorium pembina provinsi;

- e. mengirimkan tes panel pemeriksaan COVID-19 ke laboratorium pemeriksa COVID-19 dalam rangka pemantauan mutu eksternal (*Quality Assurance/Quality Control*); dan
 - f. menerima laporan kinerja laboratorium pemeriksa COVID-19 dari dinas kesehatan provinsi dalam bentuk rekomendasi untuk selanjutnya menjadi dasar penghentian operasional pemeriksaan COVID-19 yang merupakan bagian jejaring laboratorium pemeriksa COVID-19.
2. Laboratorium Pembina Provinsi
- a. membantu dinas kesehatan provinsi untuk melakukan pembinaan terhadap laboratorium pemeriksa di Provinsi;
 - b. memastikan laboratorium pemeriksa telah mengirimkan spesimen untuk uji validasi ke laboratorium rujukan nasional COVID-19 dengan segera tanpa menunggu hasil pemeriksaan;
 - c. memastikan laboratorium di bawahnya melakukan pelaporan tepat waktu;
 - d. memastikan reagen yang dikirimkan sudah sampai pada laboratorium pemeriksa di bawahnya;
 - e. dapat melakukan PME terhadap laboratorium pemeriksa setelah berkoordinasi dengan laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19;
 - f. memberikan laporan tertulis yang ditandatangani pimpinan laboratorium, hasil PME laboratorium pemeriksa kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan paling lama 1 minggu setelah PME laboratorium pemeriksa selesai dilaksanakan; dan
 - g. memberikan laporan kepada dinas kesehatan provinsi tentang kinerja laboratorium dibawahnya,

sebagai bahan pertimbangan dinas kesehatan provinsi untuk menyusun rekomendasi penghentian operasional pemeriksaan COVID-19 pada laboratorium pemeriksa COVID-19.

3. Laboratorium pemeriksa
 - a. menerima spesimen untuk pemeriksaan COVID-19 dari rumah sakit/dinas kesehatan/laboratorium kesehatan/fasilitas kesehatan lainnya;
 - b. wajib menyelesaikan pemeriksaan spesimen dan melaporkan seluruh hasil pemeriksaan COVID-19 melalui aplikasi allrecord-tc19 paling lama 2 x 24 jam sejak sampel diterima dengan melakukan pencatatan dan pelaporan mengikuti pedoman pengendalian dan pencegahan COVID-19;
 - c. wajib melaporkan hasil pemeriksaan ke dalam allrecord-tc19 dan mengirimkan laporan jumlah rekapan hasil pemeriksaan dalam waktu 1x 24 jam setelah spesimen selesai diperiksa;
 - d. mengirimkan spesimen untuk uji validasi ke laboratorium rujukan nasional COVID-19 dengan segera tanpa menunggu hasil pemeriksaan;
 - e. menginformasikan hasil pemeriksaan kepada fasilitas kesehatan pengirim spesimen untuk keperluan diagnosis dan tata laksana kasus serta dinas kesehatan domisili pasien untuk kepentingan penyelidikan epidemiologi; dan
 - f. memberikan *feedback* kepada rumah sakit/dinas kesehatan/laboratorium kesehatan lainnya apabila terdapat kekeliruan dalam penggunaan material atau media pada spesimen yang diterima.

KEDELAPAN : Laboratorium Pembina provinsi dan laboratorium pemeriksa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT huruf b dan huruf c tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari

- Keputusan Menteri ini.
- KESEMBILAN : Selain laboratorium pemeriksa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDELAPAN, Menteri dapat menetapkan laboratorium pemeriksa lainnya.
- KESEPULUH : Dalam rangka menetapkan laboratorium pemeriksa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEMBILAN, Menteri Kesehatan mendelegasikan kewenangan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KESEBELAS : Pendanaan terhadap penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dibebankan kepada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEDUA BELAS : Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19).
- KETIGA BELAS : Ketentuan lebih lanjut mengenai pedoman penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan COVID-19 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT BELAS : Pada saat Keputusan Menteri Kesehatan ini mulai berlaku:
1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/9847/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19);
 2. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/5374/2020 tentang Penetapan Laboratorium Pemeriksa *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19);
 3. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan

- Pengembangan Kesehatan Nomor
HK.02.02/I/576/2021 tentang Penetapan
Laboratorium Pemeriksa *Coronavirus Disease* 2019
(COVID-19);
4. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Kesehatan Nomor
HK.02.02/I/1542/2021 tentang Penetapan
Laboratorium Pemeriksa *Coronavirus Disease* 2019
(COVID-19); dan
5. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Kesehatan Nomor
HK.02.02/I/2379/2021 tentang Penetapan
Laboratorium Pemeriksa *Coronavirus Disease* 2019
(COVID-19),

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KELIMA BELAS : Keputusan Menteri Kesehatan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Mei 2021

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum
NIP 196504081988031002

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/4642/2021
TENTANG
PENYELENGGARAAN LABORATORIUM
PEMERIKSAAN *CORONAVIRUS DISEASE* 2019
(COVID-19)

PEDOMAN PENYELENGGARAAN
LABORATORIUM PEMERIKSAAN *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19)

A. LATAR BELAKANG

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular jenis baru yang belum diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini telah melanda hampir di seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Untuk pengendalian penyakit tersebut, perlu diketahui situasinya, baik secara global maupun nasional. Walaupun kondisi di beberapa negara berbeda-beda, secara global dan nasional jumlah kasus COVID-19 masih terus meningkat. Hal tersebut berdampak juga pada kebutuhan pemeriksaan laboratorium.

Setiap laboratorium memiliki kapasitas pemeriksaan yang ditentukan oleh banyak faktor, seperti ketersediaan logistik, peralatan laboratorium dan sumber daya manusia untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan maupun pencatatan dan pelaporan. Diperlukan pengaturan untuk menjamin semua laboratorium yang terlibat dalam pemeriksaan COVID-19 mempunyai standar dan bekerja dalam kapasitas maksimal, sehingga didapatkan hasil pemeriksaan spesimen COVID-19 yang cepat dan valid.

Nucleic Acid Amplification Test (NAAT) adalah metode deteksi molekuler dengan memperbanyak sekuens asam nukleat spesifik hingga mencapai jumlah tertentu agar dapat dideteksi dan dianalisis. Metode NAAT digunakan sebagai metode konfirmasi dalam pemeriksaan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) untuk diagnosis dan pelacakan kontak kasus COVID-19.

B. JENIS PEMERIKSAAN *NUCLEIC ACID AMPLIFICATION TEST* (NAAT)

Jenis metode NAAT yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan COVID-19 meliputi:

- a. *Quantitative Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (qRT-PCR) yang dianggap sebagai standar utama konfirmasi diagnosis COVID-19. Alat yang menggunakan metode qRT-PCR dapat berupa *thermal cycler* dan TCM (tes cepat molekuler); dan
- b. *Loop Mediated Isothermal Amplification* (LAMP) dan sejenisnya yang setara. Sensitivitas dan spesifisitas metode ini relatif lebih rendah daripada metode RT-PCR. Oleh karena itu, laboratorium yang memakai metode tersebut untuk pemeriksaan perlu melakukan validasi internal secara berkala dan mendokumentasikan hasil validasi internal tersebut.

Untuk mempercepat proses pemeriksaan spesimen, proses otomatisasi ekstraksi maupun penggunaan alat atau kit yang menggabungkan proses ekstraksi dan *reverse transcription polymerase chain reaction* mulai banyak digunakan. Laboratorium anggota jejaring pemeriksa COVID-19 dapat menggunakan kit setelah dilakukan validasi sebelum digunakan dan melakukan Pemantapan Mutu Internal (PMI) dan Pemantapan Mutu Eksternal (PME).

C. KRITERIA PEMILIHAN NAAT

Produk NAAT yang digunakan adalah yang memiliki izin edar dari Kementerian Kesehatan (dapat dilihat melalui <http://infoalkes.kemkes.go.id/>) dan memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

1. memenuhi rekomendasi *Emergency Used Listing* (EUL) WHO;
2. memenuhi rekomendasi *Emergency Used Authorization* (EUA) US-FDA; atau
3. memenuhi rekomendasi *European Medicine Agency* (EMA).

D. PERSYARATAN LABORATORIUM

Laboratorium yang melakukan pemeriksaan spesimen COVID-19 dengan metode NAAT diwajibkan memenuhi kriteria berikut:

1. Laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen

a. Persyaratan Gedung

- 1) Gedung BSL-2 harus memiliki:
 - a) Memiliki ruangan penerimaan dan penyimpanan sampel;
 - b) Memiliki ruangan pemeriksaan spesimen;
 - c) Memiliki ruangan untuk penanganan limbah infeksius yang dilengkapi dengan *autoclave*;
 - d) Memiliki ruangan untuk loker, administrasi, dan *pantry*;
 - e) Memiliki ruangan penyimpanan reagen;
 - f) Memiliki Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL); dan
 - g) Jalur akses ke dalam gedung terbatas dan ada kamera surveilans (CCTV).
- 2) Ruang Laboratorium BSL-2
 - a) Ruangan laboratorium yang cukup luas untuk bekerja dan terpisah dengan area publik dalam Gedung;
 - b) Pemisahan ruangan infeksius dan non-infeksius dengan diberikan label di setiap pintu ruangan;
 - c) Memiliki pintu yang dapat di kunci/akses terbatas;
 - d) Memiliki jendela yang tertutup rapat;
 - e) Aliran udara searah dengan filter udara pada *exhaust/HVAC System* (disarankan);
 - f) Memiliki penerangan yang cukup dan lampu tidak menggantung;
 - g) Memiliki lantai yang kuat, tahan air, dan tidak ada celah/nat disarankan dilapis *epoxy* serta tidak ada sudut antara lantai dan dinding;
 - h) Dinding tidak kasar, anti-air dan mudah dibersihkan;
 - i) Memiliki wastafel cuci tangan di dekat pintu keluar ruangan laboratorium;
 - j) Memiliki wastafel dilengkapi dengan pencuci mata (disarankan);
 - k) Memiliki *shower* yang ditempatkan di lorong ruangan laboratorium;
 - l) Pasokan listrik yang memadai, penerangan darurat, genset yang *standby*;

- m) Pengolahan air yang baik antara suplai dan pembuangan, sistem pencegahan arus balik, keran otomatis, pengolahan air *reverse osmosis* untuk laboratorium;
 - n) Gedung memiliki hidran/sistem pemadam kebakaran yang memenuhi syarat (disarankan menggunakan bahan pemadam api khusus di ruangan dengan alat-alat laboratorium);
 - o) Memiliki sistem telekomunikasi /sistem intercom;
 - p) Memiliki sistem alarm untuk keamanan; dan
 - q) Gedung memiliki jalur evakuasi yang memenuhi syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- b. Persyaratan *Biosafety Cabinet* (BSC)
- 1) *Biosafety Cabinet* (BSC) kelas II A2 dengan standar International
 - 2) BSC memiliki sash (penutup)
 - 3) BSC dilengkapi dengan UV *light* (disarankan)
 - 4) BSC dilengkapi dengan UPS
 - 5) Kontak listrik mandiri (tidak bergabung dengan alat lain)
 - 6) Penempatan BSC tidak di depan aliran udara *Air Conditioner*
 - 7) Penempatan BSC tidak di depan akses pintu
 - 8) Penempatan BSC tidak di daerah orang lalu lalang
 - 9) Memiliki SOP pengoperasian dan pemeliharaan BSC
 - 10) Memiliki SOP pelaksanaan pekerjaan menggunakan BSC
- c. Persyaratan Peralatan
- 1) BSC kelas II A2
 - 2) *Laminar airflow* atau PCR *hood*
 - 3) NAAT (qRT PCR/LAMP/TCM)
 - 4) Micro pipet
 - 5) *Autoclave*
 - 6) Refrigerator untuk reagen
 - 7) Freezer-80°C untuk penyimpan spesimen (kalau tidak ada, sisa spesimen langsung dimusnahkan)
 - 8) *Coolbox*
 - 9) *Refrigerated Centrifuge*

- 10) *Spindown*
 - 11) *Vortex*
- d. Persyaratan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 1) Tenaga Dokter Ahli Patologi Klinik, atau Mikrobiologi Klinik, atau Dokter Umum yang telah terlatih
 - 2) Tenaga analis kesehatan/ahli teknologi laboratorium medis/litkayasa/peneliti virology dengan latar belakang pendidikan analis/biologi/kedokteran/kedokteran hewan/biomedis dan ilmu lain yang berkaitan.
 - 3) Tidak memiliki riwayat penyakit berat/catastropik
 - 4) Tidak memiliki riwayat kejahatan
 - 5) Memiliki kompetensi dalam pemeriksaan dengan *Real Time PCR*
 - 6) Memiliki kompetensi dalam *biosafety* dan *biosecurity*
 - 7) Memiliki kompetensi dalam penerimaan dan pengiriman sampel (*optional*)
- e. Persyaratan Praktik *Biosafety* dan *Biosecurity*
- 1) *Biosafety*
 - a) Laboratorium memiliki *Biosafety Officer/ Safety Officer*
 - b) Memiliki prosedur *Risk Assessment* terkait pekerjaan di laboratorium
 - c) Menyediakan sarana, peralatan, dan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan hasil *Risk Assessment*
 - d) Tersedia peralatan keselamatan seperti *Spill kit* dan alat pemadam api ringan (APAR)
 - e) Memiliki sarana pengelolaan limbah infeksius seperti *autoclave* yang tervalidasi
 - f) Memiliki program vaksinasi dan *emergency check-up* untuk petugas laboratorium
 - g) Memiliki sistem pengelolaan untuk limbah B3 padat
 - h) Memiliki program pelatihan biorisiko secara berkala
 - 2) *Biosecurity*
 - a) Memiliki keamanan fisik: sistem surveilan lingkungan (CCTV), tempat penyimpanan spesimen yang memiliki kunci (*Freezer/deep freezer*), sistem akses terbatas

- b) Memiliki keamanan informasi: sistem data yang aman
 - c) Memiliki prosedur keamanan dalam pengiriman spesimen
 - d) Memiliki kendali material dan akuntabilitas
 - e) Memiliki SDM satuan pengamanan yang terlatih
 - f) Memiliki manajemen program terkait *biosecurity*
- f. Persyaratan *Good Laboratory Practice*
- 1) Memiliki personel dan manajemen laboratorium yang kompeten.
 - 2) Memiliki *standard operational procedur* pemeriksaan yang terstandar.
 - 3) Melakukan pemantapan mutu internal dan eksternal.
 - 4) Memiliki program pelaporan hasil yang sistematis dan tertelusur.
 - 5) Melakukan pemeliharaan dan kalibrasi alat laboratorium yang terdokumentasi dengan baik, yang dilakukan setiap tahun.
2. Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19
- a. Persyaratan Unit
- Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19 merupakan laboratorium yang dapat bergerak atau dipindahtempatkan untuk pemeriksaan spesimen (diagnostik) yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan sesuai penilaian risiko dan persyaratan yang berlaku.
- 1) Persyaratan Umum dan Desain
 - a) Dimensi minimum kendaraan/unit laboratorium menyesuaikan dengan ruang gerak, jumlah peralatan dan peralatan paling besar yang digunakan merupakan BSC;
 - b) Memiliki area pengemudi yang terpisah;
 - c) Pintu ruang laboratorium memiliki jendela kaca untuk pemantauan, disarankan pintu otomatis menutup sendiri;

- d) Terdapat akses terbatas dengan pemasangan sistem akses terkontrol misalnya kunci elektronik dan akses hanya diberikan pada personil yang berwenang;
- e) Tersedia anteroom dengan dua pintu yang bisa menutup secara otomatis dan dilengkapi dengan tempat penyimpanan stok Alat Pelindung Diri (APD);
- f) Tata letak peralatan didesain sesuai alur kerja dan ruang gerak petugas, dimana alur kerja harus memperhatikan penilaian risiko dan prinsip-prinsip pengujian molekular dari area bersih ke area kotor agar tidak terjadi kontaminasi;
- g) Laboratorium harus memiliki *wastafel/sink* otomatis (*hands-free sink*) untuk mencuci tangan yang terletak dekat pintu pada area laboratorium serta anteroom.
- h) Permukaan interior laboratorium meliputi dinding dan langit-langit harus didesain menggunakan bahan yang mudah dibersihkan dan tahan terhadap bahan kimia dan dapat didekontaminasi menggunakan cairan maupun uap/gas;
- i) Bahan untuk lantai dan dinding harus tidak berpori, tidak menyerap air serta tidak terdapat sambungan maupun membentuk sudut;
- j) Furnitur laboratorium harus dibuat dari bahan yang tahan air dan bahan kimia;
- k) Ruang antara meja laboratorium (*bench*), lemari, dan peralatan harus mudah diakses untuk dibersihkan;
- l) Meja laboratorium harus solid/tidak berpori, tahan air dan tahan panas, pelarut organik, asam, alkali, dan bahan kimia lainnya;
- m) Kursi yang digunakan dalam pekerjaan laboratorium harus ditutup dengan bahan tidak berpori, mudah dibersihkan dan didekontaminasi dengan disinfektan yang sesuai;
- n) Jika ada jendela laboratorium harus dilengkapi dengan sekat dan tidak dapat dibuka;

- o) Meja laboratorium, pintu, laci, pegangan pintu memiliki pinggiran dan sudut bulat dan tidak tajam;
 - p) BSC harus diletakkan pada lokasi dimana fluktuasi pasokan udara ruangan dan *exhaust* tidak mengganggu pengoperasian BSC yang benar. BSC harus ditempatkan jauh dari pintu, area laboratorium yang sering dilalui orang, dan kemungkinan gangguan aliran udara lainnya misalnya di depan *exhaust* atau AC;
 - q) Jika *autoclave* berada dalam satu ruangan dengan BSC, maka penempatannya harus berjarak minimal 1 meter dari BSC dan harus dilengkapi dengan *exhaust* di atasnya;
 - r) Terdapat area penerimaan spesimen (*specimen pass thru box*) yang dilengkapi dengan sistem pintu *interlock*; dan
 - s) Memiliki garansi atau pelayanan purna jual dan ketersediaan *spare part* kendaraan dan peralatan laboratorium dalam masa tertentu.
- 2) Persyaratan *Engineering*
- a) *Mobile laboratorium* mengikuti persyaratan angkutan barang untuk kendaraan bermotor di jalan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan, yakni:
 - (1) Persyaratan beban;
 - (2) Persyaratan muatan; dan
 - (3) Perijinan.
 - b) Dilengkapi dengan sistem pasokan udara independen serta sistem pembuangan udara melalui HEPA filter;
 - c) Dilengkapi dengan pengaturan kekuatan aliran udara agar tidak mengganggu aliran udara pada BSC;
 - d) Dilengkapi dengan sistem pendingin udara;

- e) Dilengkapi dengan alat pengendali getaran sehingga tidak terdapat getaran yang dapat merusak peralatan saat unit bergerak;
 - f) Dilengkapi dengan alat penahan beban agar peralatan dan furnitur tidak bergerak saat mobil berjalan;
 - g) Dilengkapi dengan pasokan listrik yang sesuai dengan beban peralatan laboratorium;
 - h) Kabel listrik terbungkus rapih dan stopkontak (*electric socket*) tidak menggantung dan tertutup rapih serta tidak menggunakan perpanjangan stopkontak (*extention electric socket*); dan
 - i) Terdapat pencahayaan umum yang memiliki tingkat iluminasi 500 lux, namun tingkat cahaya ini harus tidak menyilaukan serta bebas bayangan.
- 3) Persyaratan Peralatan Keselamatan dan Pendukung
- a) *Biosafety Cabinets* Kelas II Tipe A2 *non ducting* tersertifikasi internasional sesuai dengan pabrikannya;
 - b) *Sentrifus* yang dilengkapi dengan penutup rotor atau mangkok *bioaerosol* untuk meminimalisasi terjadinya aerosol;
 - c) *Refrigerator* atau *freezer* (optional) yang dapat dikunci;
 - d) *Laminar Air Flow* atau *PCR workstation*;
 - e) Mesin *real time* PCR beserta perangkat komputer pendukung;
 - f) *Autoclave*;
 - g) *Uninterrupted Power Supply* (UPS) untuk BSC, PCR dan *refrigerator*;
 - h) *Spindown*;
 - i) *Vortex*;
 - j) Mikro pipet berbagai ukuran sesuai pekerjaan; dan
 - k) Lemari penyimpan APD dan bahan pemeriksaan habis pakai.
- 4) Persyaratan Peralatan Tanggap Darurat
- a) Tersedia alarm (visual atau suara) di laboratorium untuk memberi tanda ketika terjadi kondisi darurat;

- b) Terdapat APAR dengan isian *Dry powder/Co2/halotron* yang selalu diperbaharui;
 - c) Terdapat peralatan P3K yang mudah dijangkau disertai dengan instruksi pemakaian yang mudah diikuti;
 - d) Terdapat fasilitas pencuci mata darurat yang disertai dengan instruksi pemakaian yang mudah diikuti;
 - e) Terdapat *Biological Spill Kit* yang mudah dijangkau dan disertai dengan instruksi pemakaian yang mudah diikuti;
 - f) Laboratorium dilengkapi dengan sistem komunikasi antara area laboratorium dan area pendukung luar; dan
 - g) Dapat dipasang CCTV untuk pemantauan dari jarak jauh (*remote*).
- 5) Persyaratan Khusus
- a) Terdapat metode untuk dekontaminasi sampah laboratorium yang tervalidasi;
 - b) Terdapat tempat sampah tertutup yang diberi tanda *biohazard* untuk sampah infeksius dan dilapisi oleh plastik sampah *biohazard* pada bagian dalam;
 - c) Tersedia sistem penampungan dan netralisasi limbah cair sebelum dibuang;
 - d) Terdapat wadah khusus tempat membuang benda tajam;
 - e) Pemisahan area laboratorium dari area publik melalui pemberian jarak/perimeter;
 - f) Memiliki sumber air yang mencukupi;
 - g) Laboratorium memiliki *Biosafety Officer/Safety Officer*;
 - h) Memiliki prosedur *Risk Assessment* terkait pekerjaan di laboratorium;
 - i) Memiliki program vaksinasi dan *emergency check-up* untuk petugas laboratorium; dan
 - j) Memiliki program pelatihan biorisiko secara berkala.
- 6) Persyaratan Administratif
- a) Terdapat tanda akses terbatas hanya untuk personel yang berwenang;

- b) Pintu ruang laboratorium memiliki tanda *biohazard*, yang dilengkapi dengan keterangan tingkatan laboratorium serta informasi kontak dalam keadaan darurat;
 - c) Terdapat tanda *biohazard* pada area penanganan dan penyimpanan bahan biologis;
 - d) Terdapat tanda *biohazard* pada peralatan yang berpotensi terkontaminasi bahan *biohazard*;
 - e) *Refrigerators* diberi tanda “Tidak untuk menyimpan makanan dan minuman”;
 - f) Pelabelan tanda bahaya untuk peralatan yang bisa mengakibatkan kecelakaan seperti panas, tajam, atau tersetrum;
 - g) Terdapat tanda larangan makan, minum, membawa HP, merokok dan mengaplikasikan kosmetik atau lensa kontak;
 - h) Terdapat infografis cara mengenakan dan melepas APD yang benar sesuai standar WHO di *area anteroom*;
 - i) Terdapat infografis cara mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO yang diletakkan di dekat *sink* pencuci tangan di *area anteroom*; dan
 - j) Dilengkapi dengan pedoman pengoperasian unit *mobile laboratorium* termasuk di dalamnya prosedur penggunaan setiap alat yang ada, prosedur pembersihan dan dekontaminasi laboratorium, prosedur darurat terkait pengoperasian unit, prosedur pemeliharaan unit.
- b. Persyaratan Pengoperasian

Persyaratan pengoperasian laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) BSL dilakukan setelah laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) BSL memenuhi semua persyaratan unit dan ditambah dengan pemenuhan persyaratan SDM, Persyaratan Praktik *Biosafety* dan *Biosecurity*, dan Persyaratan *Good Laboratory Practice* sebagai berikut:

- 1) Persyaratan Sumber Daya Manusia (SDM)

- a) Dokter ahli patologi klinik, atau mikrobiologi klinik, atau dokter umum yang telah terlatih;
 - b) Tenaga analis kesehatan/ahli teknologi laboratorium medis/litkayasa/peneliti virologi dengan latar belakang Pendidikan analis/ biologi/kedokteran/ kedokteran hewan/biomedis dan ilmu lain yang berkaitan;
 - c) Tidak memiliki riwayat penyakit berat/catastropik;
 - d) Tidak sedang hamil;
 - e) Tidak memiliki riwayat kejahatan;
 - f) Memiliki kompetensi dalam pemeriksaan dengan *Real Time PCR*;
 - g) Memiliki kompetensi dalam *biosafety* dan *biosecurity*;
 - h) Memiliki kompetensi dalam penerimaan dan pengiriman sampel (optional); dan
 - i) Terlatih menghadapi kecelakaan kerja dan kondisi darurat lainnya.
- 2) Persyaratan *Good Laboratory Practice*
- a) Memiliki personel dan manajemen laboratorium yang kompeten;
 - b) Memiliki *standard operational procedure* pemeriksaan yang terstandar;
 - c) Melakukan pemantapan mutu internal dan eksternal;
 - d) Memiliki program pelaporan hasil yang sistematis dan tertelusur; dan
 - e) Alat laboratorium telah terkalibrasi setiap tahun.

Fasilitas dan operasional laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19 tidak dapat berdiri sendiri dan merupakan bagian dan menjadi tanggung jawab dari laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen atau tanggung jawab dari dinas Kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota. Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19 dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, atau swasta. Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19 yang merupakan tanggung jawab dari dinas kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota merupakan laboratorium bergerak yang tidak diselenggarakan dan tidak menjadi

tanggung jawab laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen. Laboratorium bergerak (mobile laboratorium) pemeriksa COVID-19 hanya dapat beroperasi di daerah kabupaten/kota yang tidak memiliki laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen.

Laboratorium bergerak yang merupakan bagian dan menjadi tanggung jawab dari laboratorium pemeriksa permanen mempunyai tanggung jawab melakukan pemeriksaan pada spesimen COVID-19 dan menyampaikan hasil pemeriksaan kepada laboratorium pemeriksa COVID-19 permanennya.

Laboratorium bergerak yang merupakan tanggung jawab dari dinas kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota mempunyai tanggung jawab melakukan pemeriksaan pada spesimen COVID-19 dari rumah sakit/laboratorium kesehatan lainnya dan menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui dinas kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota untuk dilaporkan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan melalui aplikasi allrecord-tc19 setiap hari.

E. PROSEDUR PEMERIKSAAN

1. Algoritma Pemeriksaan

Pemeriksaan dengan metode NAAT merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/3602/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/446/2021 tentang Penggunaan Rapid Diagnostic Test Antigen dalam Pemeriksaan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).

2. Validasi reagen dan alat baru

Apabila laboratorium mengembangkan atau menggunakan reagen maupun alat pemeriksaan baru, maka laboratorium tersebut wajib melakukan uji validasi reagen maupun alat dan membandingkannya dengan reagen atau alat yang sudah terstandar.

3. Pemantapan Mutu Internal dan Pemantapan Mutu Eksternal (PMI dan PME)

a. Pemantapan Mutu Internal (PMI)

- 1) Pemantapan mutu internal wajib dilaksanakan oleh tiap laboratorium secara rutin untuk menghindari kesalahan dan menjamin ketepatan pemeriksaan.
 - 2) Kegiatan PMI ini dilakukan setiap minggu untuk menilai besarnya penyimpangan dari pemeriksaan yang dilakukan di laboratorium sesuai Standar Operasional Prosedur yang diterbitkan oleh laboratorium rujukan nasional.
- b. Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
- 1) Pemantapan mutu eksternal merupakan kegiatan yang diselenggarakan secara berkala yang dilakukan oleh pihak lain di luar laboratorium pemeriksa, dalam hal ini laboratorium rujukan nasional atau laboratorium pembina provinsi, untuk melakukan penilaian kinerja suatu laboratorium dalam suatu pemeriksaan.
 - 2) Kegiatan PME terdiri atas uji konfirmasi dan pembagian tes panel pemeriksaan ke anggota jejaring laboratorium.
 - 3) Pelaksanaan kegiatan PME tidak berbayar.
 - 4) Pelaksanaan PME dilakukan secara berkala.
 - 5) Pelaksanaan tata cara pemantapan mutu eksternal tercantum dalam pedoman pengendalian dan pencegahan COVID-19.

F. PENDANAAN

Pembiayaan yang timbul dari penyelenggaraan laboratorium pemeriksaan COVID-19 dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dapat memberikan bantuan untuk penyelenggaraan pemeriksaan laboratorium. Pemerintah Daerah mendukung logistik pelaksanaan laboratorium untuk pemeriksaan COVID-19 di wilayahnya. Pemerintah pusat membantu pemerintah daerah yang tidak mampu memberikan dukungan logistik pelaksanaan laboratorium.

G. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

1. Persiapan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

- a. Kementerian Kesehatan, dinas kesehatan daerah provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya masing-masing menyampaikan pemberitahuan akan diselenggarakannya pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kesiapan laboratorium yang melaksanakan pemeriksaan COVID-19 kepada laboratorium dan keharusan laboratorium tersebut untuk mengisi formulir secara mandiri/*self assessment*.
 - b. Kementerian Kesehatan dan dinas kesehatan provinsi/kabupaten/kota dapat membentuk tim pemantauan dan evaluasi, yang beranggotakan unsur instansi pemberi izin setempat dengan dapat melibatkan laboratorium pembina provinsi, surveior dan/atau pemangku kepentingan lain.
 - c. Setelah menerima hasil penilaian, instansi pemberi izin atau Tim berkoordinasi dengan laboratorium dan menetapkan waktu pelaksanaan, jadwal kunjungan serta mekanisme pelaksanaan pemantauan dan evaluasi.
2. Pelaksanaan
- a. Instansi pemberi izin atau Tim melakukan verifikasi terhadap hasil *self assessment* dari alat penilaian laboratorium yang diterimanya baik secara *online*, atau *offline*.
 - b. Pelaksanaan kegiatan verifikasi terdiri dari:
 - 1) Pimpinan Laboratorium mempresentasikan hasil *self assesment* terkait kapasitas dan kesiapan laboratorium yang melaksanakan pemeriksaan COVID-19.
 - 2) Instansi pemberi izin atau tim melakukan telaah dokumen yang diperlukan.
 - 3) Instansi pemberi izin atau tim dapat melakukan telusur lapangan dan mengumpulkan data dengan wawancara.
3. Paska Pemantauan dan Evaluasi
- a. Setelah kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan, instansi pemberi izin atau tim menyusun hasil pemantauan dan evaluasi dan menyampaikan hasil tersebut bersama dengan rekomendasi yang dapat digunakan oleh Laboratorium untuk melakukan upaya perbaikan.

- b. Temuan-temuan pada kegiatan monitoring dan evaluasi dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan dan menyusun rencana tindak lanjut bagi setiap pemangku kepentingan.
- c. Laporan hasil dan rekomendasi disampaikan secara tertulis baik secara *online*, atau *offline* kepada pimpinan Laboratorium.
- d. Dilakukan rekapitulasi Laporan Hasil dan pemetaan kapasitas dan kesiapan laboratorium yang ada di wilayahnya masing-masing, kemudian hasil rekapitulasi dan pemetaan tersebut dikirimkan ke Kementerian Kesehatan.

H. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan/atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan laboratorium pemeriksaan COVID-19 melalui pembagian peran sebagai berikut:

1. Pemerintah Pusat:
 - a. melakukan pembinaan dan pengawasan terkait pelaksanaan pemeriksaan dan pencatatan pelaporan hasil pemeriksaan spesimen COVID-19;
 - b. melakukan evaluasi berkala terkait performance dan pelaporan laboratorium; dan
 - c. menyampaikan hasil penilaian *performance* laboratorium kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dan/atau dinas kesehatan provinsi/kabupaten/kota.
2. Pemerintah Daerah Provinsi:
 - a. Dinkes provinsi berkewajiban menindaklanjuti SK ini dalam melakukan kegiatan pembagian daerah binaan, dan pembinaan yang dilakukan oleh laboratorium pembina provinsi;
 - b. bersama laboratorium Pembina provinsi melakukan pembinaan terhadap laboratorium pemeriksa;
 - c. melakukan pembinaan kepada laboratorium pemeriksa sebagai tindak lanjut hasil PME;
 - d. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan laboratorium pemeriksa dan dapat bekerja sama dengan laboratorium pembina provinsi untuk melakukan pembinaan dan pembimbingan laboratorium yang berada di wilayahnya;

- e. melaporkan hasil pembinaan dan pengawasan terkait mutu pelayanan dan pelaporan hasil pemeriksaan kepada Pemerintah Pusat, dalam hal ini Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
 - f. memberi peringatan kepada laboratorium yang belum dapat mengerjakan tanggung jawabnya melalui dinas kesehatan kabupaten/kota; dan
 - g. pemerintah daerah provinsi dapat mempertimbangkan kembali rekomendasi yang diberikan untuk laboratorium pemeriksa, apabila dikemudian hari laboratorium pemeriksa tidak dapat melaksanakan tanggung jawabnya setelah 3 (tiga) kali peringatan tertulis.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota:
- a. memastikan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayahnya melakukan entri data pasien dan data spesimen ke dalam allrecord-tc19;
 - b. memastikan laboratorium yang ada di wilayahnya melakukan pemeriksaan sesuai dengan pembinaan dari laboratorium pembina provinsi; dan
 - c. memastikan laboratorium di wilayahnya agar mengentri hasil pemeriksaan ke dalam allrecord-tc19 dalam waktu 1x24 jam setelah spesimen selesai diperiksa.

I. INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI KESIAPAN

Penilaian secara mandiri/*self assessment* dilakukan dengan berpedoman pada Petunjuk Teknis Pemantauan dan Evaluasi Kesiapan Laboratorium Pemeriksa COVID-19.

J. PENETAPAN LABORATORIUM

1. Laboratorium Rujukan Nasional Pemeriksaan COVID-19

Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Kementerian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.

2. Laboratorium Pembina Provinsi

| PROVINSI | | NO | NAMA LABORATORIUM | WILAYAH KERJA |
|----------|----------------|----|---|--|
| 1. | DKI Jakarta | 1 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di DKI Jakarta |
| 2. | Aceh | 1 | Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Aceh |
| 3. | Sumatera Utara | 1 | Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Medan | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara |
| 4. | Sumatera Barat | 1 | Fakultas Kedokteran Universitas Andalas | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sumatera Barat |
| 5. | Riau | 1 | RSUD Arifin Ahmad | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Riau |
| 6. | Kepulauan Riau | 1 | Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Batam | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kepulauan Riau |
| 7. | Jambi | 1 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Jambi |
| 8. | Bengkulu | 1 | RSUD M. Yunus | Laboratorium |

| PROVINSI | NO | NAMA LABORATORIUM | WILAYAH KERJA | |
|----------|------------------|-------------------|---|--|
| | | | pemeriksa COVID-19 di Provinsi Bengkulu | |
| 9. | Sumatera Selatan | 1 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang | Pembagian wilayah binaan laboratorium dikoordinasikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi |
| | | 2 | Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Palembang | |
| 10 | Bangka Belitung | 1 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Bangka Belitung | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Bangka Belitung |
| 11 | Lampung | 1 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Lampung | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Lampung |
| 12. | Banten | 1 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Banten | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Banten |
| 13 | Jawa Barat | 1 | Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat | Pembagian wilayah binaan laboratorium dikoordinasikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi |
| | | 2 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Jakarta | |

| PROVINSI | | NO | NAMA LABORATORIUM | WILAYAH KERJA |
|----------|---------------|----|---|--|
| | | 3 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Jakarta | |
| 14. | Jawa Tengah | 1 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Tengah | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah selain Kota Semarang |
| | | 2 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Semarang | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Kota Semarang |
| 15. | DI Yogyakarta | 1 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit DI Yogyakarta | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi DI Yogyakarta |
| 16. | Jawa Timur | 1 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya | Pembagian wilayah binaan laboratorium dikoordinasikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi |
| | | 2 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Surabaya | |
| | | 3 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Surabaya | |
| 17. | Bali | 1 | Balai Laboratorium Kesehatan Bali | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di |

| PROVINSI | NO | NAMA LABORATORIUM | WILAYAH KERJA |
|----------|---------------------|---|--|
| | | | Provinsi Bali |
| 18. | Kalimantan Barat | 1 Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Kalimantan Barat | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kalimantan Barat |
| 19. | Kalimantan Tengah | 1 RSUD Doris Sylvanus Palangkaraya | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kalimantan Tengah |
| 20. | Kalimantan Selatan | 1 Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Banjarbaru | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kalimantan Selatan |
| 21. | Kalimantan Timur | 1 Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Kaltim | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kalimantan Timur |
| 22. | Kalimantan Utara | 1 Laboratorium RSUD Kota Tarakan | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kalimantan Utara |
| 23. | Nusa Tenggara Barat | 1 RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Nusa |

| PROVINSI | NO | NAMA LABORATORIUM | WILAYAH KERJA | |
|----------|---------------------|-------------------|--|--|
| | | | Tenggara Barat | |
| 24. | Nusa Tenggara Timur | 1 | Laboratorium Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 25. | Sulawesi Selatan | 1 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar | Pembagian wilayah binaan laboratorium dikoordinasikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi |
| | | 2 | Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Makassar | |
| 26. | Sulawesi Tenggara | 1 | RSUD Bahteramas | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tenggara |
| 27. | Sulawesi Barat | 1 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Barat | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sulawesi Barat |
| 28. | Sulawesi Tengah | 1 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tengah |
| 29. | Gorontalo | 1 | Balai POM Gorontalo | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Gorontalo |

| PROVINSI | NO | NAMA LABORATORIUM | WILAYAH KERJA |
|--------------------|----|---|--|
| 30. Sulawesi Utara | 1 | BTKL Manado | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sulawesi Utara |
| 31. Maluku | 1 | Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Ambon | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Maluku |
| 32. Maluku Utara | 1 | Rumah Sakit Umum Daerah Chasan Boisorie | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Maluku Utara |
| 33. Papua | 1 | Balai Laboratorium Kesehatan Papua | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Papua |
| 34. Papua Barat | 1 | Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Papua Barat | Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Papua Barat |

3. Laboratorium Pemeriksa

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|----|-----------|--|
| 1. | C.00 | Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan |
| 2. | C.01 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Jakarta |
| 3. | C.02 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya |
| 4. | C.03 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|-----|-----------|--|
| 5. | C.04 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar |
| 6. | C.05 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya |
| 7. | C.06 | Balai Besar Laboratorium Kesehatan Jakarta |
| 8. | C.07 | Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Papua |
| 9. | C.08 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 10. | C.09 | Laboratorium Kesehatan Daerah DKI Jakarta |
| 11. | C.10 | Lembaga Biologi Molekuler Eijkman |
| 12. | C.11 | Laboratorium Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia |
| 13. | C.12 | Lembaga Penyakit Tropis Universitas Airlangga |
| 14. | C.13 | Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga |
| 15. | C.14 | Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh |
| 16. | C.15 | Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Mataram |
| 17. | C.16 | Rumah Sakit Universitas Udayana Denpasar |
| 18. | C.17 | Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar |
| 19. | C.18 | Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R.D. Kandou Manado |
| 20. | C.19 | Rumah Sakit Universitas Hasanudin Makasar |
| 21. | C.20 | Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudiro Husodo Makasar |
| 22. | C.21 | Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak |
| 23. | C.22 | Rumah Sakit Universitas Brawijaya Malang |
| 24. | C.23 | Rumah Sakit Universitas Airlangga |
| 25. | C.24 | Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo |
| 26. | C.25 | Rumah Sakit Universitas Gajah Mada Yogyakarta |
| 27. | C.26 | Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito, Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 28. | C.27 | Rumah Sakit Universitas Diponegoro Semarang |
| 29. | C.28 | RSUP dr. Kariadi Semarang |
| 30. | C.29 | RS Universitas Padjadjaran Bandung |
| 31. | C.30 | Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|-----|-----------|--|
| 32. | C.31 | Rumah Sakit Umum Pusat dr. Cipto Mangunkusumo |
| 33. | C.32 | Rumah Sakit Universitas Indonesia |
| 34. | C.33 | Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang |
| 35. | C.34 | Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Pangkal Pinang |
| 36. | C.35 | Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru Provinsi Riau |
| 37. | C.36 | Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher, Jambi |
| 38. | C.37 | Rumah Sakit Universitas Andalas, Padang |
| 39. | C.38 | Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin, Palembang |
| 40. | C.39 | Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara |
| 41. | C.40 | Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik, Medan |
| 42. | C.41 | Laboratorium pada Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta |
| 43. | C.42 | Laboratorium pada Rumah Sakit Universitas Mataram |
| 44. | C.43 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Batam |
| 45. | C.44 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Manado |
| 46. | C.45 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Kalimantan Barat |
| 47. | C.46 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Barat |
| 48. | C.47 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Banjarbaru |
| 49. | C.48 | Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Ambon |
| 50. | C.49 | Rumah Sakit Umum Daerah Moewardi, Surakarta |
| 51. | C.50 | Institut Pertanian Bogor |
| 52. | C.51 | Rumah Sakit Medistra, Jakarta |
| 53. | C.52 | Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto, Jakarta |
| 54. | C.53 | Laboratorium Klinik Kimia Farma, Jakarta |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|-----|-----------|--|
| 55. | C.54 | Balai Pengawas Obat dan Makanan Gorontalo |
| 56. | C.55 | Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Makasar |
| 57. | C.56 | Rumah Sakit Siloam Lippo Village |
| 58. | C.57 | Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung |
| 59. | C.58 | Laboratorium KalGen Innolab |
| 60. | C.59 | Balai Laboratorium Kesehatan Lampung |
| 61. | C.60 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Bekasi |
| 62. | C.61 | Laboratorium Kesehatan Daerah Banten |
| 63. | C.62 | Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional |
| 64. | C.63 | Rumah Sakit Bunda, Jakarta |
| 65. | C.64 | Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar, Malang |
| 66. | C.65 | Rumah Sakit Pertamina Jaya, Jakarta |
| 67. | C.66 | Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita, Jakarta |
| 68. | C.67 | Laboratorium Sentral Universitas Padjajaran |
| 69. | C.68 | Laboratorium Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah |
| 70. | C.69 | Rumah Sakit Umum Daerah dr. Johannes, Kupang |
| 71. | C.70 | Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang |
| 72. | C.71 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bekasi |
| 73. | C.72 | Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Papua |
| 74. | C.73 | Rumah Sakit Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi |
| 75. | C.74 | Rumah Sakit Umum Daerah dr. Doris Sylvanus, Kalimantan Tengah |
| 76. | C.75 | Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso |
| 77. | C.76 | Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia |
| 78. | C.77 | Laboratorium Riset Universitas Jenderal Soedirman |
| 79. | C.78 | Balai Besar Veteriner Wates |
| 80. | C.79 | Balai Veteriner Bukittinggi |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 81. | C.80 | Laboratorium PCR Rumah Sakit Primaya |
| 82. | C.81 | Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor |
| 83. | C.82 | Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur |
| 84. | C.83 | Laboratorium Prodia |
| 85. | C.84 | Rumah Sakit Pertamina Balikpapan |
| 86. | C.85 | Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Bintuni |
| 87. | C.86 | Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie, Samarinda |
| 88. | C.87 | Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati, Jakarta |
| 89. | C.88 | Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta |
| 90. | C.89 | Laboratorium Kesehatan Kota Bandung |
| 91. | C.90 | Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita |
| 92. | C.91 | Balai Besar Veteriner Maros |
| 93. | C.92 | Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Makasar |
| 94. | C.93 | Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala |
| 95. | C.94 | Laboratorium Terpadu Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah |
| 96. | C.95 | Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon |
| 97. | C.96 | Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara |
| 98. | C.97 | Rumah Sakit Murni Teguh, Medan |
| 99. | C.98 | Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Jakarta |
| 100. | C.99 | Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon |
| 101. | C.100 | Rumah Sakit Krakatau Medika, Cilegon |
| 102. | C.101 | Rumah Sakit Primasatya Husada Citra (PHC), Surabaya |
| 103. | C.102 | Rumah Sakit Lavalette, Malang |
| 104. | C.103 | Rumah Sakit Premier Surabaya |
| 105. | C.104 | Rumah Sakit Paru Karawang |
| 106. | C.105 | Laboratorium Kesehatan Daerah Soppeng Sulawesi Selatan |
| 107. | C.106 | Rumah Sakit Umum Daerah Waled, Cirebon |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 108. | C.107 | Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta |
| 109. | C.108 | Klinik Kuala Kencana PT. Freeport |
| 110. | C.109 | Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung |
| 111. | C.110 | Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara |
| 112. | C.111 | Laboratorium Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet |
| 113. | C.112 | Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo |
| 114. | C.113 | Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan |
| 115. | C.114 | Rumah Sakit Umum Daerah dr. Iskak Kabupaten Tulungagung |
| 116. | C.115 | Rumah Sakit TNI Angkatan Laut Dr. Mintohardjo |
| 117. | C.116 | Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. S. Hardjolukito |
| 118. | C.117 | Genelab |
| 119. | C.118 | Laboratorium Klinik Medika Plaza |
| 120. | C.119 | Rumah Sakit Pelni |
| 121. | C.120 | Politeknik Kesehatan Bandung |
| 122. | C.121 | Laboratorium Klinik Tirta Berau |
| 123. | C.122 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Depok |
| 124. | C.123 | Rumah Sakit Bakti Timah, Pangkal Pinang |
| 125. | C.124 | Rumah Sakit Mayapada |
| 126. | C.125 | Rumah Sakit Umum Daerah M. Yunus Bengkulu |
| 127. | C.126 | Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit |
| 128. | C.127 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus |
| 129. | C.128 | Balai Veteriner Subang |
| 130. | C.129 | Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tanah Bumbu |
| 131. | C.130 | Rumah Sakit Tk. II Putri Hijau Medan |
| 132. | C.131 | Rumah Sakit Prima Husada Cipta Medan (Pelindo I) |
| 133. | C.132 | Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Manado |
| 134. | C.133 | Balai Pengawas Obat dan Makanan Mamuju |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 135. | C.134 | Balai Labkes Provinsi Jawa Tengah |
| 136. | C.135 | Laboratorium Rumah Sakit Puri Indah Pondok Indah |
| 137. | C.136 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading |
| 138. | C.137 | Laboratorium Rumah Sakit Husada |
| 139. | C.138 | Laboratorium Rumah Sakit Hermina Kemayoran |
| 140. | C.139 | Laboratorium Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Atmajaya |
| 141. | C.140 | Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi, Solo |
| 142. | C.141 | Laboratorium Rumah Sakit Jember Klinik |
| 143. | C.142 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut Surabaya |
| 144. | C.143 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo |
| 145. | C.144 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan |
| 146. | C.145 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Jombang |
| 147. | C.146 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Gresik |
| 148. | C.147 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Pare Kediri |
| 149. | C.148 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Koesnadi Bondowoso |
| 150. | C.149 | Laboratorium Rumah Sakit Umum dr. Soebandi, Jember |
| 151. | C.150 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu, Bangkalan |
| 152. | C.151 | Laboratorium Rumah Sakit Waluyo Jati Kraksaan, Probolinggo |
| 153. | C.152 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tangerang |
| 154. | C.153 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Mimika |
| 155. | C.154 | Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Sorong |
| 156. | C.155 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya Tanah Grogot, Kalimantan Timur |
| 157. | C.156 | Laboratorium Rumah Sakit dr. H Moch Ansari Saleh, Banjarmasin |
| 158. | C.157 | Laboratorium Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi |
| 159. | C.158 | Laboratorium Balai Pengawas Obat dan Makanan |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| | | Lampung |
| 160. | C.159 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah |
| 161. | C.160 | Laboratorium Balai Veteriner Lampung |
| 162. | C.161 | Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Bali |
| 163. | C.162 | Laboratorium Mikrobiologi Klinik, Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara |
| 164. | C.163 | Laboratorium Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa |
| 165. | C.164 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Provinsi Kalimantan Utara |
| 166. | C.165 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong |
| 167. | C.166 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Papua Barat |
| 168. | C.167 | Badan Pengawas Obat dan Makanan Ambon |
| 169. | C.168 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng Jakarta |
| 170. | C.169 | Laboratorium Rumah Sakit Pondok Indah Jakarta |
| 171. | C.170 | Laboratorium Rumah Sakit Pusat Pertamina |
| 172. | C.171 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Esnawan Antariksa Jakarta |
| 173. | C.172 | Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Cilacap |
| 174. | C.173 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang |
| 175. | C.174 | Laboratorium Rumah Sakit <i>Royal Progress</i> Jakarta |
| 176. | C.175 | Laboratorium Rumah Sakit <i>Grand Family</i> Jakarta |
| 177. | C.176 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palangkaraya |
| 178. | C.177 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Cirebon |
| 179. | C.178 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan |
| 180. | C.179 | Laboratorium Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| | | dr. Mahar Mardjono Jakarta |
| 181. | C.180 | Laboratorium Rumah Sakit Citra Arafiq |
| 182. | C.181 | Laboratorium Professor Nidom Foundation (PNF) Surabaya |
| 183. | C.182 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan |
| 184. | C.183 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara |
| 185. | C.184 | Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman |
| 186. | C.185 | Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Palembang |
| 187. | C.186 | Laboratorium <i>National Hospital</i> Surabaya |
| 188. | C.187 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah |
| 189. | C.188 | Klinik Tirta <i>Medical Centre</i> Balikpapan |
| 190. | C.189 | Klinik Tirta <i>Medical Centre</i> Angsana Tanah Bumbu |
| 191. | C.190 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto |
| 192. | C.191 | Laboratorium Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru |
| 193. | C.192 | Laboratorium Genomik Solidaritas Indonesia |
| 194. | C.193 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Maluku Utara |
| 195. | C.194 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Pelabuhanratu Sukabumi |
| 196. | C.195 | Laboratorium Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Medan |
| 197. | C.196 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Mojokerto |
| 198. | C.197 | Laboratorium Rumah Sakit Pusri Palembang, Sumatera Selatan |
| 199. | C.198 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan, Kalimantan Timur |
| 200. | C.199 | Laboratorium Rumah Sakit Sariningsih Bandung, Jawa |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Barat |
| 201. | C.200 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Midiyato Suratani, Kepulauan Riau |
| 202. | C.201 | Laboratorium Genetik Sumbawa <i>Technopark</i> , Nusa Tenggara Barat |
| 203. | C.202 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat |
| 204. | C.203 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat |
| 205. | C.204 | Laboratorium Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar, Sulawesi Selatan |
| 206. | C.205 | Laboratorium Rumah Sakit Khusus Infeksi COVID-19 Pulau Galang, Kepulauan Riau |
| 207. | C.206 | Laboratorium Klinik Cito Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 208. | C.207 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang, Banten |
| 209. | C.208 | Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Semarang, Jawa Tengah |
| 210. | C.209 | Laboratorium Rumah Sakit Darurat COVID-19 Kabupaten Kendal, Jawa Tengah |
| 211. | C.210 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Palembang, Sumatera Selatan |
| 212. | C.211 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan |
| 213. | C.212 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah Palembang, Sumatera Selatan |
| 214. | C.213 | Laboratorium Rumah Sakit Antam Medika, DKI Jakarta |
| 215. | C.214 | Laboratorium Rumah Sakit Yarsi, DKI Jakarta |
| 216. | C.215 | Laboratorium Klinik Tirta <i>Medical Centre</i> , DKI Jakarta |
| 217. | C.216 | Laboratorium Farmalab, DKI Jakarta |
| 218. | C.217 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar, Jawa Timur |
| 219. | C.218 | Laboratorium Rumah Sakit Adi Husada Surabaya, Jawa |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Timur |
| 220. | C.219 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, Jawa Timur |
| 221. | C.220 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Darmo Satelit Surabaya, Jawa Timur |
| 222. | C.221 | Laboratorium Klinik Prodia Surabaya, Jawa Timur |
| 223. | C.222 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cibinong Kabupaten Bogor, Jawa Barat |
| 224. | C.223 | Laboratorium Rumah Sakit Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Utara |
| 225. | C.224 | Laboratorium Rumah Sakit AR Bunda Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan |
| 226. | C.225 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tangerang Selatan, Banten |
| 227. | C.226 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Beriman Balikpapan, Kalimantan Timur |
| 228. | C.227 | Laboratorium Rumah Sakit Eka Hospital Pekanbaru, Riau |
| 229. | C.228 | Laboratorium Rumah Sakit MRCCC Siloam <i>Hospital</i> Semanggi, DKI Jakarta |
| 230. | C.229 | Laboratorium Rumah Sakit Kartika Pulomas, DKI Jakarta |
| 231. | C.230 | Laboratorium Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Makassar, Sulawesi Selatan |
| 232. | C.231 | Laboratorium Klinik Prodia Makassar, Sulawesi Selatan |
| 233. | C.232 | Laboratorium Rumah Sakit Siloam Makassar, Sulawesi Selatan |
| 234. | C.233 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk. II Makassar, Sulawesi Selatan |
| 235. | C.234 | Laboratorium Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, Jawa Timur |
| 236. | C.235 | Laboratorium Rumah Sakit Telogorejo Semarang, Jawa Tengah |
| 237. | C.236 | Laboratorium Rumah Sakit Efarina Etaham Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 238. | C.237 | Laboratorium Rumah Sakit Siloam Dhirga Surya Medan, Sumatera Utara |
| 239. | C.238 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Torabelo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah |
| 240. | C.239 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejoesin Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan |
| 241. | C.240 | Laboratorium Rumah Sakit Borneo Citra Medika Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan |
| 242. | C.241 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Banjarmasin, Kalimantan Selatan |
| 243. | C.242 | Laboratorium Rumah Sakit Angkat Udara dr. M. Munir Malang, Jawa Timur |
| 244. | C.243 | Laboratorium Rumah Sakit Tingkat II Brawijaya, Jawa Timur |
| 245. | C.244 | Laboratorium Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, Jawa Timur |
| 246. | C.245 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Koesma Tuban, Jawa Timur |
| 247. | C.246 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan, Sumatera Utara |
| 248. | C.247 | Laboratorium Rumah Sakit Dustira Cimahi, Jawa Barat |
| 249. | C.248 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor, Jawa Barat |
| 250. | C.249 | Laboratorium Kesehatan Daerah Pangandaran, Jawa Barat |
| 251. | C.250 | Laboratorium Rumkit Tk II dr. Soedjono Magelang, Jawa Tengah |
| 252. | C.251 | Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Tanjung Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan |
| 253. | C.252 | Klinik Tirta Medical Centre Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan |
| 254. | C.253 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah RA Kartini |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Kabupaten Jepara, Jawa Tengah |
| 255. | C.254 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis, Jawa Barat |
| 256. | C.255 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat |
| 257. | C.256 | Laboratorium Rumah Sakit Grestelina Makassar, Sulawesi Selatan |
| 258. | C.257 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan |
| 259. | C.258 | Laboratorium Klinik Utama Global Genetika Indonesia Banten |
| 260. | C.259 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah |
| 261. | C.260 | Laboratorium Persada Hospital Malang, Jawa Timur |
| 262. | C.261 | Laboratorium Kesehatan Daerah Surabaya, Jawa Timur |
| 263. | C.262 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, Jawa Timur |
| 264. | C.263 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya, Jawa Timur |
| 265. | C.264 | Laboratorium DNA Favorit Bogor, Jawa Barat |
| 266. | C.265 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Slamet Garut, Jawa Barat |
| 267. | C.266 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Palangkaraya, Kalimantan Tengah |
| 268. | C.267 | Laboratorium RS Katolik St. Vincencius a Paulo (RKZ) Surabaya, Jawa Timur |
| 269. | C.268 | Laboratorium Rumah Sakit EMC Tangerang, Banten |
| 270. | C.269 | Laboratorium Rumah Sakit Premier Bintaro, Banten |
| 271. | C.270 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Bandung, Jawa Barat |
| 272. | C.271 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat |
| 273. | C.272 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| | | Manokwari, Papua Barat |
| 274. | C.273 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut dr. R. Oetojo Kota Sorong, Papua Barat |
| 275. | C.274 | Laboratorium Rumah Sakit Pupuk Kaltim Kota Bontang, Kalimantan Timur |
| 276. | C.275 | Laboratorium Kontainer Dinas Kesehatan Sidoarjo, Jawa Timur |
| 277. | C.276 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan, Bali |
| 278. | C.277 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Bali Jimbaran, Bali |
| 279. | C.278 | Laboratorium Klinik Bunda Thamrin Medan, Sumatera Utara |
| 280. | C.279 | Laboratorium Siloam Hospital Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 281. | C.280 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Pambalah Batung Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan |
| 282. | C.281 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Kota Tarakan, Kalimantan Utara |
| 283. | C.282 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Boven Digoel, Papua |
| 284. | C.283 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan |
| 285. | C.284 | Laboratorium Ciputra Mitra Hospital Banjarmasin, Kalimantan Selatan |
| 286. | C.285 | Laboratorium Biomolekuler UKSW Salatiga, Jawa Tengah |
| 287. | C.286 | Laboratorium Kontainer Rumah Sakit Umum Daerah Curup, Bengkulu |
| 288. | C.287 | Laboratorium Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang, Jawa Tengah |
| 289. | C.288 | Laboratorium Rumah Sakit Grha Kedoya, DKI Jakarta |
| 290. | C.289 | Laboratorium Rumah Sakit PGI Cikini, DKI Jakarta |
| 291. | C.290 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Faisal Makassar, |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Sulawesi Selatan |
| 292. | C.291 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur |
| 293. | C.292 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang, Jawa Timur |
| 294. | C.293 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoardjo, Jawa Timur |
| 295. | C.294 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang, Jawa Timur |
| 296. | C.295 | Laboratorium Siloam Hospital Surabaya, Jawa Timur |
| 297. | C.296 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Karsa Husada Kota Batu, Jawa Timur |
| 298. | C.297 | Laboratorium Rumah Sakit TK II dr. Soepraoen Kota Malang, Jawa Timur |
| 299. | C.298 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Srengat Kabupaten Blitar, Jawa Timur |
| 300. | C.299 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama Tasikmalaya, Jawa Barat |
| 301. | C.300 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang, Jawa Timur |
| 302. | C.301 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek, Jawa Timur |
| 303. | C.302 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Grati Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur |
| 304. | C.304 | Laboratorium Rumah Sakit Tk.III Dr. R. Hardjanto Balikpapan, Kalimantan Timur |
| 305. | C.305 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara |
| 306. | C.306 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sumatera Utara |
| 307. | C.307 | Laboratorium Klinik Prodia Medan, Sumatera Utara |
| 308. | C.308 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Labuha Kabupaten Halmahera Selatan |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 309. | C.309 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, Provinsi Aceh |
| 310. | C.310 | UPTD Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Aceh |
| 311. | C.311 | Laboratorium Siloam Hospital TB Simatupang, DKI Jakarta |
| 312. | C.312 | Laboratorium Rumah Sakit Abdi Waluyo Jakarta, DKI Jakarta |
| 313. | C.313 | Laboratorium IntiBios, DKI Jakarta |
| 314. | C.314 | Laboratorium Rumah Sakit TK III Wijayakusuma Banyumas, Jawa Tengah |
| 315. | C.315 | <i>Molecular Medicine and Therapy Research Laboratory</i> (MMT) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta |
| 316. | C.316 | Laboratorium Rumah Sakit TK II 02.05.01 dr. AK Gani Palembang, Sumatera Selatan |
| 317. | C.317 | Laboratorium Rumah Sakit Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan |
| 318. | C.318 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Murjani Sampit Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah |
| 319. | C.319 | Laboratorium Biomolekuler Universitas Sam Ratulangi Manado, Sulawesi Utara |
| 320. | C.320 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Cikarang, Jawa Barat |
| 321. | C.321 | Laboratorium Kesehatan Daerah Indramayu, Jawa Barat |
| 322. | C.322 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Caruban Madiun, Jawa Timur |
| 323. | C.323 | Laboratorium Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Surabaya, Jawa Timur |
| 324. | C.324 | Laboratorium Rumah Sakit dr. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo, Jawa Timur |
| 325. | C.325 | Laboratorium Kesehatan Daerah Banyuwangi, Jawa Timur |
| 326. | C.326 | Laboratorium Rumah Sakit Mentari Kabupaten |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Tangerang, Banten |
| 327. | C.327 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Bhakti Asih Kota Tangerang, Banten |
| 328. | C.328 | Laboratorium Pusat Riset Virologi dan Kanker Patobiologi (PRVKP) Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia |
| 329. | C.329 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut Jala Ammari Makassar, Sulawesi Selatan |
| 330. | C.330 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Morotai, Maluku Utara |
| 331. | C.331 | Laboratorium PCR PT. Nusa Halmahera Minerals Gosowong Halmahera Utara, Maluku Utara |
| 332. | C.332 | Laboratorium Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru, Riau |
| 333. | C.333 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah Demak, Jawa Tengah |
| 334. | C.334 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Bendan, Jawa Tengah |
| 335. | C.335 | Laboratorium Kesehatan Daerah Samarinda, Kalimantan Timur |
| 336. | C.336 | Laboratorium Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang, Sumatera Selatan |
| 337. | C.337 | Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Plaju Palembang, Sumatera Selatan |
| 338. | C.338 | Laboratorium Biologi Molekuler Universitas Nusa Cendana Kupang, Nusa Tenggara Timur |
| 339. | C.339 | Laboratorium PCR Merasa Provinsi Sulawesi Barat |
| 340. | C.340 | Laboratorium <i>Biosafety Level</i> (BSL)-2 Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah |
| 341. | C.341 | Laboratorium Rumah Sakit Columbia Asia Semarang, Jawa Tengah |
| 342. | C.342 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah |
| 343. | C.343 | Laboratorium Rumah Sakit Awal Bros Batam, Provinsi |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Kepulauan Riau |
| 344. | C.344 | Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi |
| 345. | C.345 | Laboratorium Indika <i>Solidarity</i> , Kalimantan Timur |
| 346. | C.346 | Laboratorium Siloam <i>Hospitals</i> Bali |
| 347. | C.347 | Laboratorium Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung, Bali |
| 348. | C.348 | Laboratorium Klinik Diagnos, Bali |
| 349. | C.349 | Laboratorium Rumah Sakit Tentara Slamet Riyadi Surakarta, Jawa Tengah |
| 350. | C.350 | Laboratorium Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang, Kalimantan Timur |
| 351. | C.351 | Laboratorium Ciputra <i>Hospital Citra Garden City</i> , DKI Jakarta |
| 352. | C.352 | Laboratorium Parahita Surabaya, Jawa Timur |
| 353. | C.353 | Laboratorium Biogene Surabaya, Jawa Timur |
| 354. | C.354 | Laboratorium Pramita Surabaya, Jawa Timur |
| 355. | C.355 | Laboratorium Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur |
| 356. | C.356 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Kabupaten Magetan, Jawa Timur |
| 357. | C.357 | Laboratorium Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Kabupaten Jember, Jawa Timur |
| 358. | C.358 | Laboratorium Rumah Sakit Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar, Jawa Timur |
| 359. | C.359 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur |
| 360. | C.360 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie, Jawa Timur |
| 361. | C.361 | Laboratorium Jababeka, Jawa Barat |
| 362. | C.362 | Laboratorium Rumah Sakit Pondok Indah Bintaro Jaya, Banten |
| 363. | C.363 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sanana Kabupaten Kepulauan Sula, Maluku Utara |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 364. | C.364 | Laboratorium Rumah Sakit Sari Asih Ciledug, Provinsi Banten |
| 365. | C.365 | Laboratorium Rumah Sakit TNI AL Dr. Komang Makes Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara |
| 366. | C.366 | Laboratorium Trisensa (Gleneagles) Surabaya, Provinsi Jawa Timur |
| 367. | C.367 | Laboratorium Klinik Utama Rosela Indah, Provinsi DKI Jakarta |
| 368. | C.368 | Laboratorium Rumah Sakit dr. Abdul Radjak, Provinsi DKI Jakarta |
| 369. | C.369 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. III dr. Sindhu Trisno Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah |
| 370. | C.370 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Udayana, Provinsi Bali |
| 371. | C.371 | Laboratorium Rumah Sakit Siloam Kota Balikpapan, Kalimantan Timur |
| 372. | C.372 | Laboratorium Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru, Provinsi Riau |
| 373. | C.373 | Laboratorium Helix Depok, Provinsi Jawa Barat |
| 374. | C.374 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Sutrasno Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah |
| 375. | C.375 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati, Provinsi Jawa Tengah |
| 376. | C.376 | Laboratorium Rumah Sakit Advent Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 377. | C.377 | Laboratorium Cakra Medika Bekasi, Provinsi Jawa Barat |
| 378. | C.378 | Laboratorium Mandaya <i>Hospital</i> Karawang, Provinsi Jawa Barat |
| 379. | C.379 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat |
| 380. | C.380 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah |
| 381. | C.381 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Royal Prima Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| 382. | C.382 | Laboratorium Rumah Sakit Metta Medika II Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara |
| 383. | C.383 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Dr. R. Soeharsono Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan |
| 384. | C.384 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Ridwan Maureksa, Provinsi DKI Jakarta |
| 385. | C.385 | Laboratorium Rumah Sakit Firdaus Jakarta, Provinsi DKI Jakarta |
| 386. | C.386 | Laboratorium Klinik <i>Kyoai Medical Service</i> , Provinsi DKI Jakarta |
| 387. | C.387 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya, Provinsi Jawa Timur |
| 388. | C.388 | Laboratorium Klinik Cito Indraprasta Semarang, Provinsi Jawa Tengah |
| 389. | C.389 | Laboratorium Rumah Sakit Siloam Ambon, Provinsi Maluku |
| 390. | C.390 | Laboratorium Rumah Sakit TNI Angkatan Darat Tk. IV Guntur Garut, Provinsi Jawa Barat |
| 391. | C.391 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara |
| 392. | C.392 | Laboratorium Rumah Sakit Tentara Tk IV Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara |
| 393. | C.393 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia, Provinsi DKI Jakarta |
| 394. | C.394 | Laboratorium Klinik Indosehat 2003, Provinsi DKI Jakarta |
| 395. | C.395 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. III Dr. Soetarto Yogyakarta, Provinsi DI Yogyakarta |
| 396. | C.396 | Laboratorium Klinik Medilab Batam, Provinsi Kepulauan Riau |
| 397. | C.397 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Dr. Sumantri Pare Pare, Provinsi Sulawesi Selatan |
| 398. | C.398 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Iskandar Muda |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| | | Lhokseumauwe, Provinsi Aceh |
| 399. | C.399 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh, Provinsi Aceh |
| 400. | C.400 | Laboratorium Rumah Sakit Pantj Wilasa Dr. Cipto Semarang, Provinsi Jawa Tengah |
| 401. | C.401 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah |
| 402. | C.402 | Laboratorium Rumah Sakit Tk IV Wira Bhakti Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 403. | C.403 | Laboratorium Rumah Sakit Tk III Ciremai Cirebon, Provinsi Jawa Barat |
| 404. | C.404 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Dr. Bratanata Jambi, Provinsi Jambi |
| 405. | C.405 | Laboratorium Klinik Sakura Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat |
| 406. | C.406 | Laboratorium Econolab, Provinsi DKI Jakarta |
| 407. | C.407 | Laboratorium Klinik Tiara Medika Jakarta, Provinsi DKI Jakarta |
| 408. | C.408 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Cempaka Putih, Provinsi DKI Jakarta |
| 409. | C.409 | Laboratorium Klinik Medilab Jakarta, Provinsi DKI Jakarta |
| 410. | C.410 | Laboratorium Klinik Pramita Jakarta, Provinsi DKI Jakarta |
| 411. | C.411 | Laboratorium Rumah Sakit Unipdu Medika Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur |
| 412. | C.412 | Laboratorium Rumah Sakit Muhammadiyah Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur |
| 413. | C.413 | Laboratorium Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur |
| 414. | C.414 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Sakinah Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur |
| 415. | C.415 | Laboratorium Rumah Sakit Muhammadiyah Kabupaten |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Lumajang, Provinsi Jawa Timur |
| 416. | C.416 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat |
| 417. | C.417 | Laboratorium Klinik Citra Medika Center Surabaya, Provinsi Jawa Timur |
| 418. | C.418 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Natuna, Provinsi Kepulauan Riau |
| 419. | C.419 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Radja Ahmad Tabib Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau |
| 420. | C.420 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tarempa Anambas, Provinsi Kepulauan Riau |
| 421. | C.421 | Laboratorium Kesehatan Daerah Bantul (mobile PCR), Provinsi DI Yogyakarta |
| 422. | C.422 | Laboratorium PT. Intibios Yogyakarta, Provinsi DI Yogyakarta |
| 423. | C.423 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Prof. dr. J.A. Latumeten Ambon, Provinsi Maluku |
| 424. | C.424 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng, Provinsi Bali |
| 425. | C.425 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung, Provinsi Bali |
| 426. | C.426 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Marthen Indey Jayapura, Provinsi Papua |
| 427. | C.427 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Daan Mogot Tangerang, Provinsi Banten |
| 428. | C.428 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Kencana Serang, Provinsi Banten |
| 429. | C.429 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten |
| 430. | C.430 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Robert Wolter Mongisidi Manado, Provinsi Sulawesi Utara |
| 431. | C.431 | Laboratorium Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam, Provinsi Kepulauan Riau |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 432. | C.433 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan, Provinsi Riau |
| 433. | C.434 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cimacan Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat |
| 434. | C.435 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 435. | C.436 | Laboratorium Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang, Provinsi Jawa Barat |
| 436. | C.437 | Laboratorium Pramita Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 437. | C.438 | Laboratorium Kimia Farma Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 438. | C.439 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat |
| 439. | C.440 | Laboratorium Klinik Juanson Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur |
| 440. | C.441 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Medika Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat |
| 441. | C.442 | Laboratorium <i>Mobile</i> BSL2 Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat |
| 442. | C.443 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan |
| 443. | C.444 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Ganesha, Provinsi Bali |
| 444. | C.445 | Laboratorium Klinik Utama Niki <i>Diagnostic Center</i> , Provinsi Bali |
| 445. | C.446 | Laboratorium Rumah Sakit Bukit Asam Medika Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan |
| 446. | C.447 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Brimob Depok, Provinsi Jawa Barat |
| 447. | C.448 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Sartika Asih Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 448. | C.449 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Depok, Provinsi Jawa Barat |
| 449. | C.450 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Cibubur, |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Provinsi Jawa Barat |
| 450. | C.451 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Bintaro, Provinsi Banten |
| 451. | C.452 | Laboratorium Rumah Sakit Bethsaida Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten |
| 452. | C.453 | Laboratorium Rumah Sakit dr. Suyoto, Provinsi DKI Jakarta |
| 453. | C.454 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Pondok Kopi, Provinsi DKI Jakarta |
| 454. | C.455 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja, Provinsi DKI Jakarta |
| 455. | C.456 | Laboratorium Khusus <i>Speedlab</i> , Provinsi DKI Jakarta |
| 456. | C.457 | Laboratorium <i>Excellent Beneficial Diagnostic Center</i> (EBDC), Provinsi DKI Jakarta |
| 457. | C.458 | Laboratorium Rumah Sakit Syafira Pekanbaru, Provinsi Riau |
| 458. | C.459 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar, Provinsi Bali |
| 459. | C.460 | Laboratorium Khusus PCR Intibios, Provinsi Lampung |
| 460. | C.461 | Laboratorium Rumah Sakit DKT TK IV 02.07.04, Provinsi Lampung |
| 461. | C.462 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah |
| 462. | C.463 | Laboratorium Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 463. | C.464 | Laboratorium Rumah Sakit Duta Medika Pratama Bogor, Provinsi Jawa Barat |
| 464. | C.465 | Laboratorium Rumah Sakit Permata Keluarga Jababeka Bekasi, Provinsi Jawa Barat |
| 465. | C.466 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun Cirebon, Provinsi Jawa Barat |
| 466. | C.467 | Laboratorium Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi, DKI Jakarta |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| 467. | C.468 | Laboratorium Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk, DKI Jakarta |
| 468. | C.469 | Laboratorium Rumah Sakit Royal Taruma, DKI Jakarta |
| 469. | C.470 | Laboratorium Rumah Sakit St. Carolus, DKI Jakarta |
| 470. | C.471 | Laboratorium Klinik Utama Taradita 48, DKI Jakarta |
| 471. | C.472 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih, Provinsi Sumatera Utara |
| 472. | C.473 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara |
| 473. | C.474 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Medan, Provinsi Sumatera Utara |
| 474. | C.475 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sayidiman Magetan, Provinsi Jawa Timur |
| 475. | C.476 | Laboratorium Rumah Sakit Dian Harapan Jayapura, Provinsi Papua |
| 476. | C.477 | Laboratorium Rumah Sakit Ichsan Medical Centre (IMC) Bintaro, Provinsi Banten |
| 477. | C.478 | Laboratorium Klinik Prolab Kota Serang, Provinsi Banten |
| 478. | C.479 | Laboratorium Klinik Utama Dharma Sidhi, Provinsi Bali |
| 479. | C.480 | Laboratorium Rumah Sakit EMC Sentul, Provinsi Jawa Barat |
| 480. | C.481 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi, Provinsi Jawa Barat |
| 481. | C.482 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Cijantung Kesdam Jaya, DKI Jakarta |
| 482. | C.483 | Laboratorium Rumah Sakit Premier Jatinegara, DKI Jakarta |
| 483. | C.484 | Laboratorium PCR Bumame, DKI Jakarta |
| 484. | C.485 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sejiran Setason Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung |
| 485. | C.486 | Laboratorium Rumah Sakit PKU Muhammadiyah |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Yogyakarta, DI Yogyakarta |
| 486. | C.487 | Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi Yogyakarta, DI Yogyakarta |
| 487. | C.488 | Laboratorium Rumah Sakit Antam Nikel Pomalaa Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara |
| 488. | C.489 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara |
| 489. | C.490 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Konawe Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara |
| 490. | C.491 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah |
| 491. | C.492 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara |
| 492. | C.493 | Laboratorium Rumah Sakit Columbia Asia Medan, Provinsi Sumatera Utara |
| 493. | C.494 | Laboratorium Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat |
| 494. | C.495 | Laboratorium Rumah Sakit Immanuel Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 495. | C.496 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang, Provinsi Banten |
| 496. | C.497 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut Ilyas Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara |
| 497. | C.498 | Laboratorium Rumah Sakit Badan Pengusahaan (RSBP) Batam, Provinsi Kepulauan Riau |
| 498. | C.499 | Laboratorium Biomed Kota Serang, Provinsi Banten |
| 499. | C.500 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah |
| 500. | C.501 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem, Provinsi Bali |
| 501. | C.502 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. III 03.07.02 Salak Bogor, Provinsi Jawa Barat |
| 502. | C.503 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk, |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Provinsi Jawa Timur |
| 503. | C.504 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, Provinsi Jawa Timur |
| 504. | C.505 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedono Madiun, Provinsi Jawa Timur |
| 505. | C.506 | Laboratorium Rumah Sakit Citra Husada Jember, Provinsi Jawa Timur |
| 506. | C.507 | Laboratorium RS Wava Husada Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur |
| 507. | C.508 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur |
| 508. | C.509 | Laboratorium Eka Hospital Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten |
| 509. | C.510 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat |
| 510. | C.511 | Laboratorium K-Lab, DKI Jakarta |
| 511. | C.512 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah |
| 512. | C.513 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah KRT Setjonegoro Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah |
| 513. | C.514 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah |
| 514. | C.515 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Banjar Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat |
| 515. | C.516 | Laboratorium Intibios Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 516. | C.517 | Laboratorium Intibios Sentul, Provinsi Jawa Barat |
| 517. | C.518 | Laboratorium Intibios Karawang, Provinsi Jawa Barat |
| 518. | C.519 | Laboratorium Prodia <i>Occupational Health Center</i> (OHC Cikarang, Provinsi Jawa Barat |
| 519. | C.520 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Karawang, Provinsi Jawa Barat |
| 520. | C.521 | Laboratorium Rumah Sakit Omni Pekayon Bekasi, Provinsi Jawa Barat |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 521. | C.522 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 522. | C.523 | Laboratorium Rumah Sakit St. Carolus Summarecon, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten |
| 523. | C.524 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Semarang, Provinsi Jawa Tengah |
| 524. | C.525 | Laboratorium Khusus Swabaja, DKI Jakarta |
| 525. | C.526 | Laboratorium Klinik Utama Pramita Cabang Ragunan, DKI Jakarta |
| 526. | C.527 | Laboratorium Klinik Utama Satria Medika, DKI Jakarta |
| 527. | C.528 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang, Provinsi Jawa Barat |
| 528. | C.529 | Laboratorium Intibios Cirebon, Provinsi Jawa Barat |
| 529. | C.530 | Laboratorium Rumah Sakit Bina Husada Cibinong, Provinsi Jawa Barat |
| 530. | C.531 | Laboratorium Rumah Sakit Ananda Bekasi, Provinsi Jawa Barat |
| 531. | C.532 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Jambi, Provinsi Jambi |
| 532. | C.533 | Laboratorium Rumah Sakit Anugerah Bunda Khatulistiwa Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat |
| 533. | C.534 | Laboratorium Klinik Citrama Kabupaten Tangerang Provinsi Banten |
| 534. | C.535 | Laboratorium BSL2 Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara |
| 535. | C.536 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor, Provinsi Jawa Barat |
| 536. | C.537 | Laboratorium Rumah Sakit Tiara Bekasi, Provinsi Jawa Barat |
| 537. | C.538 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Lemdikpol Sukabumi, Provinsi Jawa Barat |
| 538. | C.539 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sayang Cianjur, Provinsi Jawa Barat |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| 539. | C.540 | Laboratorium Farmalab Bekasi, Provinsi Jawa Barat |
| 540. | C.541 | Laboratorium Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon, Provinsi Jawa Barat |
| 541. | C.542 | Laboratorium HI LAB Yogyakarta, DI Yogyakarta |
| 542. | C.543 | Laboratorium Rumah Sakit JIH Yogyakarta, DI Yogyakarta |
| 543. | C.544 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabanjahe Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara |
| 544. | C.545 | Laboratorium Dinkes Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara |
| 545. | C.546 | Laboratorium Klinik Medika Prakarsa, DKI Jakarta |
| 546. | C.547 | Laboratorium Karunia <i>Medical Clinic</i> Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur |
| 547. | C.548 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, Provinsi Riau |
| 548. | C.549 | Laboratorium Rumkitban 01.08.03 Batam, Provinsi Kepulauan Riau |
| 549. | C.550 | Laboratorium <i>Mobile</i> BSL2 Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat |
| 550. | C.551 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung, Provinsi Jawa Tengah |
| 551. | C.552 | Laboratorium <i>Mobile</i> Rumah Sakit Umum Daerah Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah |
| 552. | C.553 | Laboratorium Klinik Utama Biofarma, Provinsi Jawa Barat |
| 553. | C.554 | Laboratorium Rumah Sakit Fatima Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat |
| 554. | C.555 | Laboratorium Pramita Yogyakarta, DI Yogyakarta |
| 555. | C.556 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru, Provinsi Riau |
| 556. | C.557 | Laboratorium Rumah Sakit Metropolitan Medical Center (MMC), DKI Jakarta |
| 557. | C.558 | Laboratorium Rumah Sakit Pengayoman Cipinang, DKI |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Jakarta |
| 558. | C.559 | Laboratorium Rumah Sakit Tebet, DKI Jakarta |
| 559. | C.560 | Laboratorium Klinik CITO Jakarta, DKI Jakarta |
| 560. | C.561 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Fakfak, Provinsi Papua Barat |
| 561. | C.562 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok, Provinsi Jawa Barat |
| 562. | C.563 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Medan, Provinsi Sumatera Utara |
| 563. | C.564 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Jambi, Provinsi Jambi |
| 564. | C.565 | Laboratorium Klinik Anugerah Ibu Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara |
| 565. | C.566 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 566. | C.567 | Laboratorium Rumah Sakit Al Islam Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 567. | C.568 | Laboratorium Klinik Permata Husada Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur |
| 568. | C.569 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat |
| 569. | C.570 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon, Provinsi Jawa Barat |
| 570. | C.571 | Laboratorium Naraya <i>Medical Center</i> Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat |
| 571. | C.572 | Laboratorium Rumah Sakit Juwita Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat |
| 572. | C.573 | Laboratorium Rumah Sakit Siloam Bogor, Provinsi Jawa Barat |
| 573. | C.574 | Laboratorium Rumah Sakit TNI AL dr. Fx. Suhardjo Ambon, Provinsi Maluku |
| 574. | C.575 | Laboratorium Klinik Quantum Sarana Medik Denpasar, Provinsi Bali |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 575. | C.576 | Laboratorium Klinik Utama Prodia Denpasar, Provinsi Bali |
| 576. | C.577 | Laboratorium Kesehatan Daerah Magetan (<i>mobile PCR</i>), Provinsi Jawa Timur |
| 577. | C.578 | Laboratorium <i>Mobile</i> Rumah Sakit Umum Daerah Bung Karno Surakarta, Provinsi Jawa Tengah |
| 578. | C.579 | Laboratorium <i>Mobile</i> RT-PCR Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung |
| 579. | C.580 | Laboratorium <i>Mobile</i> PT Lampung Jasa Utama, Provinsi Lampung |
| 580. | C.581 | Laboratorium Rumah Sakit Imanuel Way Halim Bandar Lampung, Provinsi Lampung |
| 581. | C.582 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar, Provinsi Lampung |
| 582. | C.583 | Laboratorium Klinik Galaxy, Provinsi Jawa Barat |
| 583. | C.584 | Laboratorium Kabupaten Janeponto, Provinsi Sulawesi Selatan |
| 584. | C.585 | Laboratorium Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan |
| 585. | C.586 | Laboratorium Dinas Kesehatan Prop II Sulsel, Provinsi Sulawesi Selatan |
| 586. | C.587 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Jayapura, Provinsi Papua |
| 587. | C.588 | Laboratorium Bogor Senior <i>Hospital</i> , Provinsi Jawa Barat |
| 588. | C.589 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Melinda 2 Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 589. | C.590 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Yowari Jayapura, Provinsi Papua |
| 590. | C.591 | Laboratorium Kimia Farma Semarang, Provinsi Jawa Tengah |
| 591. | C.592 | Laboratorium Kimia Farma Medan, Provinsi Sumatera Utara |
| 592. | C.593 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan, |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| | | Provinsi Jawa Barat |
| 593. | C.594 | Laboratorium Santosa <i>Hospital</i> Bandung <i>Central</i> , Provinsi Jawa Barat |
| 594. | C.595 | Laboratorium Rumah Sakit TNI AU dr. M. Salamun Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 595. | C.596 | Laboratorium Klinik Pertama Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat |
| 596. | C.597 | Laboratorium Rumah Sakit Santo Yusup Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 597. | C.598 | Laboratorium Rumah Sakit Karisma Cimareme Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat |
| 598. | C.599 | Laboratorium UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan |
| 599. | C.600 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tais Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu |
| 600. | C.601 | Laboratorium Rumah Sakit Provita Jayapura, Provinsi Papua |
| 601. | C.602 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Kendal, Provinsi Jawa Tengah |
| 602. | C.603 | Laboratorium Kesehatan Kota Pangkal Pinang, Provinsi Bangka Belitung |
| 603. | C.604 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu, Provinsi Bengkulu |
| 604. | C.605 | Laboratorium Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru, Provinsi Riau |
| 605. | C.606 | Laboratorium Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, DI Yogyakarta |
| 606. | C.607 | Laboratorium Intibios Semarang, Provinsi Jawa Tengah |
| 607. | C.608 | Laboratorium Rumah Sakit KIA Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat |
| 608. | C.609 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Biak, Provinsi Papua |
| 609. | C.610 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Adhyaksa, DKI |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| | | Jakarta |
| 610. | C.611 | Laboratorium Klinik Permata Indah, DKI Jakarta |
| 611. | C.612 | Laboratorium Khusus Fastlab, DKI Jakarta |
| 612. | C.613 | Laboratorium Klinik Bioprima, DKI Jakarta |
| 613. | C.614 | Laboratorium Khusus Swab Aja Cilandak, DKI Jakarta |
| 614. | C.615 | Laboratorium Khusus <i>Quick Test</i> , DKI Jakarta |
| 615. | C.616 | Laboratorium Rumah Sakit Ilanur Tangerang, Provinsi Banten |
| 616. | C.617 | Laboratorium Bio-Lab <i>Diagnostic Centre</i> Banda Aceh, Provinsi Aceh |
| 617. | C.618 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cilegon, Provinsi Banten |
| 618. | C.619 | Laboratorium Bergerak BSL-2 Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah |
| 619. | C.620 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat |
| 620. | C.621 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan |
| 621. | C.622 | Laboratorium Rumah Sakit Darurat Covid-19 Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan |
| 622. | C.623 | Laboratorium Klinik Sekata <i>Medical Center</i> Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur |
| 623. | C.624 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara |
| 624. | C.625 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bau Bau, Provinsi Sulawesi Tenggara |
| 625. | C.626 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Mitra Medika Amplas Medan, Provinsi Sumatera Utara |
| 626. | C.627 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur |
| 627. | C.628 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Lumajang, Provinsi Jawa Timur |
| 628. | C.629 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur |
| 629. | C.630 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Madiun, Provinsi Jawa Timur |
| 630. | C.631 | Laboratorium Rumah Sakit Panti Nirmala Malang, Provinsi Jawa Timur |
| 631. | C.632 | Laboratorium Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara |
| 632. | C.633 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Praya, Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 633. | C.634 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Dody Sardjoto Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan |
| 634. | C.635 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sitanala Tangerang, Provinsi Banten |
| 635. | C.636 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. III Wirasakti Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 636. | C.637 | Laboratorium Rumah Sakit TNI Angkatan Laut Samuel Johanes Moeda Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 637. | C.638 | Laboratorium Pramita Magelang, Provinsi Jawa Tengah |
| 638. | C.639 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah |
| 639. | C.640 | Laboratorium Rumah Sakit Indriati Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah |
| 640. | C.641 | Laboratorium Bergerak BSL2 Rumah Sakit Umum Daerah Batubara, Provinsi Sumatera Utara |
| 641. | C.642 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau |
| 642. | C.643 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Daerah Batam, Provinsi Kepulauan Riau |
| 643. | C.644 | Laboratorium Rumah Sakit Grha MM2100 Bekasi, Provinsi Jawa Barat |
| 644. | C.645 | Laboratorium Klinik Utama Liderlab Bekasi, Provinsi Jawa Barat |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| 645. | C.646 | Laboratorium Klinik Medic Inc Depok, Provinsi Jawa Barat |
| 646. | C.647 | Laboratorium Brawijaya <i>Hospital</i> Depok, Provinsi Jawa Barat |
| 647. | C.648 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Thaha Saifuddin, Provinsi Jambi |
| 648. | C.649 | Laboratorium Rumah Sakit Murni Teguh, DKI Jakarta |
| 649. | C.650 | Laboratorium Khusus Briotest Medika Prima, DKI Jakarta |
| 650. | C.651 | Laboratorium Klinik <i>Arrahmah Medical Center</i> , DKI Jakarta |
| 651. | C.652 | Laboratorium Rumah Sakit Columbia Asia Jakarta, DKI Jakarta |
| 652. | C.653 | Laboratorium Khusus Bandung <i>Scientific Technical</i> Indonesia, DKI Jakarta |
| 653. | C.654 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sumedang, Provinsi Jawa Barat |
| 654. | C.655 | Laboratorium Klinik Sutra Medika Medical Center Simalungun |
| 655. | C.656 | Laboratorium Aulia <i>Hospital</i> Pekanbaru, Provinsi Riau |
| 656. | C.657 | Laboratorium Kimia Farma Hasanuddin Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan |
| 657. | C.658 | Laboratorium Klinik Jemadi Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara |
| 658. | C.659 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Padang Sidempuan, Provinsi Sumatera Utara |
| 659. | C.660 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Anugerah Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara |
| 660. | C.661 | Laboratorium Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura, DKI Jakarta |
| 661. | C.662 | Laboratorium Klinik Platinum Diagnostik, DKI Jakarta |
| 662. | C.663 | Laboratorium Klinik dr. Sander B, DKI Jakarta |
| 663. | C.664 | Laboratorium Khusus SmartcoLab, DKI Jakarta |
| 664. | C.665 | Laboratorium Rumah Sakit Karang Tengah Medika Kota |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Tangerang, Provinsi Banten |
| 665. | C.666 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kaimana, Provinsi Papua Barat |
| 666. | C.667 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka, Provinsi Jawa Barat |
| 667. | C.668 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah R Syamsudin SH Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat |
| 668. | C.669 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Aziz Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat |
| 669. | C.670 | Laboratorium Klinik ALLICA Tangerang, Provinsi Banten |
| 670. | C.671 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa, Provinsi Aceh |
| 671. | C.672 | Laboratorium Klinik Pramita Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur |
| 672. | C.673 | Laboratorium Rumah Sakit St.Elisabeth Semarang, Provinsi Jawa Tengah |
| 673. | C.674 | Laboratorium Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, Provinsi Jawa Tengah |
| 674. | C.675 | Laboratorium Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah |
| 675. | C.676 | Laboratorium Rumah Sakit Kartika Kasih Sukabumi, Provinsi Jawa Barat |
| 676. | C.677 | Laboratorium Rumah Sakit Permata Cirebon, Provinsi Jawa Barat |
| 677. | C.678 | Laboratorium Rumah Sakit Jiwa Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat |
| 678. | C.679 | Laboratorium Klinik Utama Patria Lestari Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan |
| 679. | C.680 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cileungsi, Provinsi Jawa Barat |
| 680. | C.681 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat |
| 681. | C.682 | Laboratorium Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon, |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|--|
| | | Provinsi Jawa Barat |
| 682. | C.683 | Laboratorium Rumah Sakit Dinda Tangerang, Provinsi Banten |
| 683. | C.684 | Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur |
| 684. | C.685 | Laboratorium Klinik Utama Insani <i>Medical Center</i> , DKI Jakarta |
| 685. | C.686 | Laboratorium Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang, Provinsi Jawa Tengah |
| 686. | C.687 | Laboratorium Klinik Utama Rawat Inap Esensia Semarang, Provinsi Jawa Tengah |
| 687. | C.688 | Laboratorium lapangan Kilisuci dengan Pengampu Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur |
| 688. | C.689 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur |
| 689. | C.690 | Laboratorium Rumah Sakit Marinir EWA Pangalila Surabaya, Provinsi Jawa Timur |
| 690. | C.691 | Laboratorium Klinik SIMA Kota Malang, Provinsi Jawa Timur |
| 691. | C.692 | Laboratorium Rumah Sakit dr. H. Moh Anwar Surabaya, Provinsi Jawa Timur |
| 692. | C.693 | Laboratorium Intibios Juanda Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur |
| 693. | C.694 | Laboratorium Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodiwiryo Padang, Provinsi Sumatera Barat |
| 694. | C.695 | Laboratorium Balai Besar POM Jayapura |
| 695. | C.696 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta Kutai Timur |
| 696. | C.697 | Laboratorium Rumah Sakit JIH Solo |
| 697. | C.698 | Laboratorium Rumah Sakit Cendana Jakarta |
| 698. | C.699 | Laboratorium Khusus Mylab |
| 699. | C.700 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Fastabiq Sehat PKU |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| | | Muhamadiyah Pati |
| 700. | C.701 | Laboratorium Klinik Umum Pratama Kimia Farma Denpasar |
| 701. | C.702 | Laboratorium Rumah Sakit Ananda Babelan Bekasi |
| 702. | C.703 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi |
| 703. | C.704 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari |
| 704. | C.705 | Laboratorium UPT Labkesda Kabupaten Ngawi |
| 705. | C.706 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun |
| 706. | C.707 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Pamengpeuk |
| 707. | C.708 | Laboratorium Klinik Yuliarpan Medika Bekasi |
| 708. | C.709 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tipe D Jatisampurna |
| 709. | C.710 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kesehatan Kerja Kab Bandung |
| 710. | C.711 | Laboratorium Rumah Sakit Bhakti Kartini Bekasi Timur |
| 711. | C.712 | Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Muhammad Sutomo Kubu Raya |
| 712. | C.713 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Kupang |
| 713. | C.714 | Laboratorium Rumah Sakit Siloam Kupang |
| 714. | C.715 | Laboratorium Klinik PT. Wanatiara Persada Pulau Obi Kabupaten Halmahera Selatan |
| 715. | C.716 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura |
| 716. | C.717 | Laboratorium UPTD Labkes Provinsi Nusa Tenggara Timur |
| 717. | C.718 | Laboratorium Rumah Sakit Bina Sehat Mandiri |
| 718. | C.719 | Laboratorium Hamera Kelapa Gading |
| 719. | C.720 | Laboratorium Klinik Utama Husada Setia |
| 720. | C.721 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Agoesdjam Kabupaten Ketapang |
| 721. | C.722 | Laboratorium Klinik Prima Ketapang Pontianak |
| 722. | C.723 | Laboratorium ODHEA2 Sintang |
| 723. | C.724 | Laboratorium Klinik PT. WHW Alumina Refinery Ketapang |

| No | Kode Lab. | Nama Laboratorium |
|------|-----------|---|
| 724. | C.725 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Payangan Kabupaten Gianyar |
| 725. | C.726 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar |
| 726. | C.727 | Laboratorium Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta |
| 727. | C.728 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Masyarakat Kabupaten Mimika |
| 728. | C.729 | Laboratorium Klinik Ibu dan Anak Restu Makassar |
| 729. | C.730 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Pusat M. Djamil Padang |
| 730. | C.731 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Padang |
| 731. | C.732 | Laboratorium Rumah Sakit Permata Cibubur |
| 732. | C.733 | Laboratorium Klinik Pratama Bio Fit Bandung |
| 733. | C.734 | Laboratorium Rumah Sakit Mitra Medika Narom Kab Bekasi |
| 734. | C.735 | Laboratorium Healthway Indonesia |
| 735. | C.736 | Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk. IV Polda |
| 736. | C.737 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Teluk Wondama |
| 737. | C.738 | Laboratorium Rumah Sakit Lawang Medika Kabupaten Malang |
| 738. | C.739 | Laboratorium Rumah Sakit Semen Gresik |
| 739. | C.740 | Laboratorium Rumah Sakit Surabaya Medical Service (Maspion Center) |
| 740. | C.741 | Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi |
| 741. | C.742 | Laboratorium Klinik Kesehatan Universitas Padjajaran |
| 742. | C.743 | Laboratorium RS dr. H. Marzoeke Mahdi Bogor |

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum dan Organisasi

Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum

NIP 196504081988031002